

**PANDUAN PENGAJUAN USULAN/PROPOSAL  
KULIAH KERJA NYATA - PEMBELAJARAN  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN-PPM)  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
PERIODE 2 TAHUN 2025**

“Kedaulatan Pangan dan Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan”



Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat  
Jl. Pancasila No 1 Bulaksumur Blok G-7 Yogyakarta 55281  
Web: [pengabdian.ugm.ac.id](http://pengabdian.ugm.ac.id); Email: [kkn@ugm.ac.id](mailto:kkn@ugm.ac.id),  
Telp/Fax. 0274-552432  
Yogyakarta  
2025

# PANDUAN PENGAJUAN USULAN/PROPOSAL KKN-PPM UGM PERIODE 2 TAHUN 2025

“Kedaulatan Pangan dan Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan”

## A. LATAR BELAKANG

Saat ini Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) masih menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa D4, S1, dan profesi di Universitas Gadjah Mada yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil-hasil penelitian dengan beban 10 SKS (Literasi Kesehatan/2 SKS, KKN/4 SKS, Komunikasi Masyarakat/2 SKS, dan Penerapan Teknologi Tepat Guna/Manajemen Ilmu Pengetahuan/2 SKS). Pelaksanaan KKN-PPM ditujukan untuk menumbuhkembangkan empati dan kepedulian civitas akademika UGM terhadap berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan sesuai yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, diharapkan mahasiswa berkesempatan untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata, karena pembelajaran dapat terjadi di manapun, tidak hanya di ruang kelas tetapi juga di masyarakat. Di sisi lain, KKN-PPM dituntut untuk memberikan *output* dan *outcome* yang signifikan terhadap proses pembelajaran mahasiswa dan memberikan dampak yang nyata terhadap pembangunan masyarakat.

Selain itu, kegiatan KKN-PPM diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta berjiwa wirausaha, kepemimpinan, dan peneliti yang berkualitas tinggi. Untuk itu, UGM telah mengembangkan kegiatan KKN yang semula diimplementasikan dengan paradigma *development* menjadi KKN-PPM yang dilaksanakan dengan paradigma *empowerment* (pemberdayaan) yakni *personal empowerment*, *community empowerment*, dan *institutional empowerment*. Pergeseran paradigma KKN-PPM dari *development* menjadi *empowerment* menandai adanya perubahan mendasar bahwa KKN-PPM tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas akademika UGM untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan **integratif interdisipliner**. KKN-PPM UGM dikemas secara strategis untuk menyelesaikan permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait.

Dengan demikian, perubahan paradigma ini mampu memberikan wacana dan kesempatan kepada civitas akademika UGM bersama masyarakat dan para mitra kerja untuk bersinergi dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Dalam hal ini, mahasiswa diharapkan berperan sebagai *problem solver*, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat.

Kegiatan KKN-PPM dilaksanakan berdasarkan prinsip: (1) inklusif (2) gagasan bersama masyarakat dan berbagai pemangku kepentingan lain yang terkait (*co-creation*), (3) partisipasi dan dukungan oleh semua pihak yang terkait (*co-funding*), (4) kesesuaian dengan situasi dan kondisi masyarakat dan para pihak terkait (*flexibility*), (5) pengembangan dan penerapan hasil penelitian (*research based community services*), (6) dapat dipertanggungjawabkan dan diukur proses dan hasilnya (*accountability*), dan (7) penjaminan terwujudnya keberlanjutan (*sustainability*) melalui tahapan pemberdayaan masyarakat yang jelas dan tepat. Lebih lanjut, program KKN-PPM dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip *Education for Sustainable Development* (ESD).

Proses penyelesaian suatu masalah riil yang dihadapi masyarakat sasaran atau pembangunan di tengah masyarakat yang dipadukan dengan pembelajaran KKN-PPM berbasis ESD tersebut akan menguatkan fungsi kearifan dan peran serta potensi sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) dalam setiap penyelesaian masalah dan kegiatan pembangunan. Selain itu, proses tersebut juga mendorong kemajuan dan kemandirian masyarakat dalam mewujudkan tata kelola, kondisi sosial, ekonomi dan lingkungannya secara baik dan bijaksana, sehingga dapat menjamin pemenuhan kebutuhan hidup dan kesejahteraan generasi sekarang dan yang akan datang secara berkeadilan. Hasil implementasi KKN-PPM yang berkelanjutan dan tuntas akan meningkatkan daya saing nasional Indonesia dan menjamin kemaslahatan dunia pada umumnya.

Universitas Gadjah Mada sebagai universitas perjuangan dan kerakyatan menaruh perhatian yang sangat kuat untuk menggali, mengumpulkan, mengembangkan, menyebarluaskan dan mendharmakan ipteks yang secara langsung memberi manfaat bagi kemajuan bangsa Indonesia dan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam kaitan ini, salah satu upaya yang dilakukan Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat (DPKM) UGM adalah peningkatan kualitas dan jangkauan kegiatan KKN-PPM sehingga kemanfaatannya dapat diterima oleh masyarakat seluas-luasnya di seluruh Indonesia.

## **B. TUJUAN**

Tujuan program pengembangan kegiatan KKN-PPM UGM ini adalah:

1. Mengintegrasikan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menguatkan inklusifitas dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPM UGM.
3. Meningkatkan kualitas dan kesinambungan kegiatan KKN-PPM UGM di tengah masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang tangguh, mandiri dan sejahtera.

4. Meningkatkan pemahaman dosen, mahasiswa, masyarakat dan para mitra kerja tentang pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam SGDs dan *Education for Sustainable Development* (ESD) melalui implementasi KKN-PPM UGM.
5. Mempromosikan program KKN-PPM UGM sebagai wahana penyelesaian suatu permasalahan berbasis kearifan dan potensi lokal serta kerjasama kemitraan kepada masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan yang lain.
6. Meningkatkan kualitas dan luasan jejaring kerjasama kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat melalui KKN-PPM UGM.
7. Meningkatkan aktivitas penggalan dan publikasi pengetahuan serta pengembangan penelitian.

### C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KKN-PPM UGM

Operasional kegiatan KKN-PPM UGM Periode 2 akan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni – 08 Agustus 2025

### D. SYARAT DAN KETENTUAN PENGAJUAN USULAN/PROPOSAL

Syarat dan ketentuan untuk pengajuan usulan/proposal KKN-PPM Periode 2 Tahun 2025, sebagai berikut:

1. Lokasi kegiatan KKN-PPM UGM berbasis wilayah kecamatan, meliputi minimal 2 desa.
2. Proposal KKN-PPM harus menyesuaikan dengan tema dan lokasi yang sudah diumumkan oleh DPkM (lihat [simaster.ugm.ac.id](http://simaster.ugm.ac.id) dosen pada menu “KKN” ☐ “Pengusul Tema”).
3. Proposal KKN-PPM berisi program yang sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Program tersebut akan direalisasikan dalam bentuk aktivitas-aktivitas proses penyelesaian masalah secara komprehensif, interdisipliner, berbasis riset, didukung oleh mitra kerja yang relevan, memberi manfaat kepada semua pihak yang terlibat, dan disusun/dirancang secara strategis menuju penyelesaian masalah secara tuntas melalui program pemberdayaan masyarakat untuk terbentuknya masyarakat mandiri dan sejahtera.
4. Tim pengusul proposal KKN-PPM 2025 **diketahui** oleh seorang Dosen Tetap UGM.
5. Ketua Pengusul adalah Dosen yang telah lulus sekolah DPL, atau pernah menjadi DPL. Khusus untuk proposal wilayah luar Jawa, diprioritaskan bagi DPL yang telah membimbing KKN di luar Jawa atau berpengalaman membimbing KKN sekurangnya 3 (tiga) kali.
6. Ketua Pengusul sedapat mungkin memiliki kompetensi/pengetahuan/pengalaman terkait dengan tema yang diusulkan oleh pemerintah daerah. Nama DPL dan lokasi pembimbingan ditentukan oleh DPkM dengan mempertimbangkan usulan fakultas, bidang keahlian yang sesuai dengan tema yang diajukan
7. Ketua pengusul dapat mengundang anggota tim pengusul melalui simaster dosen yang beranggotakan maksimal 8 orang mahasiswa multidisiplin yang berasal dari 4 klaster, minimal 2 klaster yang berbeda.
8. Mahasiswa anggota Tim Pengusul proposal kegiatan KKN-PPM **tidak diperbolehkan** menjadi anggota Tim Pengusul proposal lain

9. **Konfirmasi kesediaan mahasiswa menjadi anggota pengusul dilakukan melalui simaster mahasiswa.** Mahasiswa yang memilih jawaban “Tidak” di simaster, atau tidak melakukan konfirmasi sampai dengan batas waktu yang ditentukan maka secara otomatis akan kehilangan hak-nya sebagai anggota pengusul (menjadi mahasiswa non-pengusul).
10. DPKM akan memvalidasi mahasiswa anggota tim pengusul yang terdaftar di simaster.
11. Pengusul dapat bermitra dengan pemerintah daerah dan melibatkan *stakeholders* lain (pemerintah pusat, industri, organisasi profesi, swasta, Usaha Kecil Menengah, LSM, atau *stakeholders* lainnya) yang sejalan dengan visi-misi UGM dan bukan merupakan organisasi politik/organisasi yang berafiliasi dengan partai politik (bukti kemitraan dapat disusulkan kemudian).

#### **E. PROSES PENGAJUAN DAN SELEKSI PROPOSAL**

1. Pengajuan proposal dilakukan melalui pengisian form yang tersedia pada akun simaster Dosen Ketua Pengusul. Jadwal pengisian proposal KKN-PPM UGM Periode 2 pada tanggal 24 Januari – 17 Februari 2025.
2. Seleksi proposal akan dilakukan melalui dua tahap yaitu seleksi administrasi dan presentasi.
3. Proposal yang lolos seleksi harus diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan reviewer dilengkapi dengan lembar pengesahan yang ditandatangani oleh Dosen Ketua Pengusul dan Dekan/yang mewakili. Proposal yang telah direvisi, diunggah ke simaster dan dicetak 2 eksemplar kemudian diserahkan ke DPkM sesuai jadwal.
4. Ketentuan lolos/tidaknya proposal ditentukan melalui mekanisme yang ditetapkan oleh DPKM UGM.
5. Khusus untuk proposal yang diajukan melalui hibah DIKTI 2025 dan dinyatakan lolos, maka secara otomatis ditetapkan sebagai lokasi KKN 2025. Ketua Tim Pengusul wajib menyerahkan proposal Hibah DIKTI tersebut ke DPKM sesuai dengan jadwal dari DIKTI.

#### **F. KRITERIA LOKASI KKN**

Usulan lokasi KKN-PPM harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan lokasi yang diumumkan oleh DPkM.
2. Diprioritaskan untuk wilayah yang tidak sedang menyelenggarakan pemilihan kepala daerah (pilkada) atau pemilihan kepala desa (pilkades).
3. Merupakan daerah yang aman, bebas konflik, dan menjamin keselamatan pelaksanaan KKN-PPM UGM.

## G. FOKUS PROGRAM KKN-PPM

Prioritas tema KKN-PPM meliputi:

- a. Pangan;
- b. Energi;
- c. Kesehatan;
- d. Transportasi;
- e. Rekayasa Keteknikan;
- f. Pertahanan dan Keamanan;
- g. Kemaritiman;
- h. Sosial Humaniora - Pendidikan – Seni dan Budaya; dan
- i. Multidisiplin dan Lintas Sektoral.

Fokus Program KKN-PPM relevan dengan usulan tema dari pemda, serupa berupa tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), meliputi 17 tujuan (*goals*) seperti yang tercantum dalam tautan <https://sustainabledevelopment.ugm.ac.id/>.

Penyusunan program dan kegiatan mengikuti “Kerangka Kerja” (seperti contoh pada sub bab L. Kerangka kerja/*log frame*) dan berorientasi pada pencapaian pembelajaran KKN.

Capaian pembelajaran KKN-PPM UGM agar mahasiswa mampu:

1. Menganalisis permasalahan, potensi dan merancang program pemberdayaan di masyarakat.
2. Membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisipliner dan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal.
3. Menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas.
4. Mengintegrasikan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk program KKN.

## H. TIMELINE KEGIATAN

No	Agenda	Tanggal
1	Zoom Sosialisasi Lokasi dan Tema KKN UGM 2025 & Panduan Pengusulan	7 Februari
2	Unggah Proposal Minat Lokasi & Tema KKN oleh Ketua Pengusul & Proses konfirmasi anggota pengusul unsur Mahasiswa melalui Simaster	24 Januari -17 Februari 2025
3	<i>Review</i> Usulan Proposal (Seleksi Administrasi)	24 Februari - 5 Maret 2025
4	Presentasi dan Penilaian Proposal	10 - 14 Maret 2025
5	Pengumuman Proposal Lolos	21 Maret 2025

## I. PENILAIAN KELAYAKAN PROPOSAL

Indikator penilaian kelayakan administrasi proposal adalah sebagai berikut:

Indikator		Bobot	
a.	Program:	30%	
	1		Kesesuaian antara judul/tema dengan tujuan, permasalahan dan potensi desa.
	2		Ketepatan teknologi/metode dalam menjawab permasalahan berbasis ESD yang merupakan sinergi dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.
	3		Kesesuaian program dengan SDGs untuk pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
	4		Bentuk dan kualitas program pemberdayaan masyarakat yang diusulkan.
	5		Pemenuhan prinsip pelaksanaan KKN-PPM ( <i>co-creation, co-funding, sustainability, flexibility</i> dan <i>research based community services</i> ).
6	Penumbuhan empati, kepedulian, jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kedisiplinan, penghayatan, kerjasama bagi mahasiswa dan masyarakat.		
b.	Cakupan:	15%	
	1		Jumlah, mutu dan luasan wilayah kerja kegiatan.
	2		Jumlah objek sasaran dan jumlah masyarakat yang terlibat.
	3	Komposisi Tim Pengusul.	
c.	Luaran dampak ( <i>outcome</i> ):	25%	
	1		Ekspektasi peningkatan pemanfaatan potensi daerah.
	2		Ekspektasi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
	3		Ekspektasi peningkatan peran serta dan kualitas SDM masyarakat sasaran.
	4		Ekspektasi peningkatan kualitas lingkungan.
5	Publikasi		
d.	Kesinambungan ( <i>Sustainability</i> )	20%	
	1		Tema/Judul: baru/berkelanjutan
	2	DPL: baru/baru namun ada kegiatan tridharma sebelumnya/ KKN berkelanjutan di lokasi tersebut	
e.	Pendanaan:	10%	
	1		Kesesuaian antara prioritas kegiatan dan jumlah dana yang diusulkan.
	2	Adanya dukungan dari mitra	

## J. KEWAJIBAN DPL

1. DPL wajib mengikuti kegiatan *upgrading*/pembekalan DPL dan rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh DPKM UGM.
2. DPL wajib melakukan kunjungan ke lokasi KKN untuk mengawal penerjunan dan penarikan mahasiswa KKN-PPM, melakukan pembimbingan dan pendampingan secara aktif, serta bertanggung jawab terhadap target capaian kegiatan yang diusulkan.
3. DPL wajib melakukan responsi, penilaian mahasiswa, dan menyusun laporan KKN-PPM UGM.
4. DPL bertanggung jawab terhadap penggunaan dana dan laporan keuangan.

5. Bersedia mengikuti dan mematuhi peraturan/kebijakan tentang operasional dan administrasi KKN-PPM yang ditetapkan oleh DPKM UGM.

## K. LAIN-LAIN

1. Besaran bantuan stimulan program setiap unit sebesar Rp. 10.000.000.-
2. Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi: Sub Direktorat KKN, Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Bulaksumur Blok G-7 Yogyakarta 55281. Email: [kkn@ugm.ac.id](mailto:kkn@ugm.ac.id), Hp. 0274-552432, website: <http://pengabdian.ugm.ac.id>

## L. KERANGKA KERJA KKN-PPM UGM (contoh)



## II. PROSES BISNIS PENGUSULAN PROPOSAL

DPkM mengumumkan calon lokasi KKN melalui website [kkn.ugm.ac.id](http://kkn.ugm.ac.id)

Dosen Pengusul tema memilih tema dan lokasi serta melakukan input proposal melalui simaster

Dosen Pengusul tema memilih tema dan lokasi serta melakukan input proposal melalui simaster

DPkM melakukan rapat pleno penetapan proposal yang lolos review

DPkM mengumumkan hasil tim yang akan didanai untuk Pelaksanaan KKN-PPM